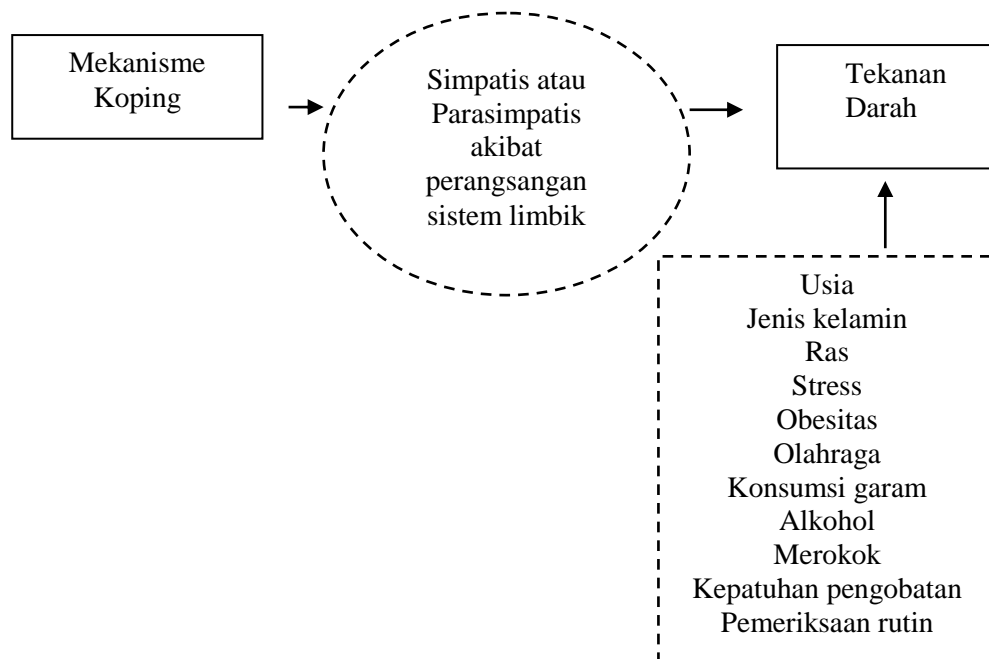


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Keterangan :

- : yang diteliti
- : yang tidak diteliti
- : alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep hubungan mekanisme koping dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Tabanan III tahun 2019

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah mekanisme koping.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tekanan darah

2. Definisi operasional

Menurut Setiadi (2013) Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang

akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3
Definisi Operasional Hubungan Mekanisme Koping dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Tabanan III

<i>No</i>	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent:</i> Mekanisme Koping	Strategi maupun upaya yang digunakan oleh seseorang untuk menghadapi suatu masalah dengan cara yaitu seperti mengambil langkah-langkah aktif, membuat rencana tindakan, mengurangi aktivitas agar terpusat dalam menghadapi masalah, mencari dukungan sosial, menyerah, mencari dukungan moral, meyakinkan diri dengan kata-kata positif, menyalahkan diri sendiri, menolak percaya, menerima kenyataan, melakukan pendekatan keagamaan, melepaskan emosi dengan perasaan negatif, membangkitkan emosi positif dengan humor, menggunakan zat berbahaya bagi tubuh seperti alkohol dan obat-obatan.	Kuisoner: <i>Brief Cope</i>	Interval
2	Variabel <i>Dependent :</i> Tekanan Darah	Tekanan yang disebabkan oleh dorongan darah di dinding arteri akibat daya pompa jantung yang diukur saat posisi duduk pada lengan kanan ataupun kiri sesuai posisi dengan menggunakan <i>sphygmomanometer</i> digital yang menunjukkan angka sistolik dan diastolik pada monitor	<i>Sphygmoma -nometer digital</i>	Interval

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan mekanisme koping dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Tabanan III Tahun 2019.